

Menyiasati Peluang

Menjadi Editor Stok Video (5)

MURCH menyatakan, ada enam elemen yang diperlukan untuk membuat pemotongan bekerja dengan baik, terdiri dari Emosi 51%, Cerita 23%, Irama 10%, Jejak mata 7%, Layar Dua Dimensi 5% dan Ruang Tiga Dimensi 4%. Menceritakan emosi cerita adalah satu-satunya bagian terpenting dalam penyuntingan. Walter Murch memberikan pertanyaan penting yang berkaitan dengan emosi, iApakah suntingan itu benar dengan menggunakan emosi cerita.

Walter Murch percaya bahwa emosi adalah hal yang harus dicoba dipertahankan dengan cara apa pun, agar dapat menyentuh perasaan yang diinginkan penonton. Jika penonton merasakan apa yang diinginkan mereka sepanjang film, maka penonton mengingat bahwa bukanlah pengeditan (editing), bukan bidikan (shot), bukan pertunjukan (staging), bahkan bukan cerita (story). "Penonton dapat merasakan".

Emosi menyangkut kebahagiaan, kesedihan, keterkejutan, ketakutan, belas kasih, dan sebagainya. Walter Murch menyatakan bahwa emosi tidak harus membuat penonton merasa sedih pada satu kesempatan, atau bahagia pada yang lain, aturan ini lebih berkaitan dengan bagaimana rasanya film atau nada film. Pengalaman emosional umum dari cerita adalah getaran atau nada yang telah ditentukan. Jika Anda ingin mempertahankan nada ini sepanjang cerita, suntingan dan transisi harus cocok dengan nada itu. Aturan praktis yang baik untuk memahami ini adalah bertanya pada diri sendiri: Apakah suntingan akan mempengaruhi penonton secara emosional?

Emosi, di urutan teratas daftar, adalah hal yang harus Anda coba pertahankan dengan cara apa pun. Jika Anda merasa harus mengorbankan enam hal tertentu untuk membuat potongan, korbankan jalan Anda ke atas, item demi item, dari bawah.

Misalnya, jika Anda mempertimbangkan berbagai kemungkinan pengeditan untuk momen tertentu dalam film, dan Anda menemukan bahwa ada satu potongan yang memberikan emosi yang tepat dan menggerakkan cerita ke depan, dan secara ritmis memuaskan, dan menghormati jejak-mata dan planaritas, tetapi gagal mempertahankan kontinuitas ruang tiga dimensi, maka, tentu saja, itulah potongan yang harus Anda buat. Jika tidak ada suntingan lain yang memiliki emosi yang tepat, maka mengorbankan kontinuitas spasial sangat berharga.

Nilai-nilai yang saya berikan setelah setiap item sedikit tidak masuk akal, tetapi tidak sepenuhnya: Perhatikan bahwa dua teratas dalam daftar (emosi dan cerita) jauh lebih berharga daripada empat terendah (ritme, jejak mata, planaritas, spa (kontinuitas), dan ketika Anda sampai ke sana, dalam sebagian besar keadaan, bagian atas daftar tersebut lebih berharga daripada kelima hal di bawahnya.

Emosi berkaitan dengan peristiwa yang mempunyai makna, yang mencakup hal-hal berikut: Focus, Tension, Significance, Consequence, Opening Up, Taking In, Trying To Understand, Realizing, Trying To Decide, Anticipation dan Resolve, membuat penonton berhubungan dengan karakter (aktor) dan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di antara karakter (aktor).

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

TEKUN BELAJAR DAN CINTA DUNIA DIGITAL

Jennifer Taruno Lolos LPDP UBC Canada

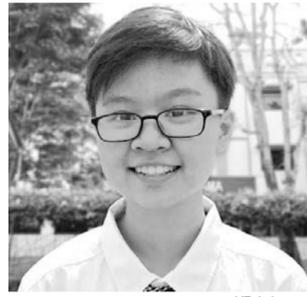
YOGYA (KR) - Ketekunan dalam berlatih dan belajar mengantarkan Jennifer Taruno, lulusan SMA Budi Utama Yogyakarta sebagai penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di University of British Columbia (UBC) Canada.

Keberhasilan yang diperoleh Jenni (panggilan akrab Jennifer Taruno), tidak secara instan, melainkan karena ketekunannya dalam belajar, semangat pantang menyerah dan kecintaannya terhadap dunia digital. Semua itu menjadi modal dalam meraih kesuksesan tersebut.

"Sebelum dinyatakan lolos di University of British Columbia Canada, saya sempat mencoba di lima tempat dan gagal. Tapi semua itu tak menjadikan saya menyerah,

sebaliknya semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik. Saya yakin selama kita mau mencoba dan tidak berhenti dalam belajar, semua yang diusahakan pasti ada hasilnya," kata Jennifer Taruno kepada KR, Senin (9/8).

Putra pasangan Frananto Agus Taruno dan Yuli Kariyawatiningsih itu saat kuliah di University of British Columbia Canada sengaja memilih jurusan Computer Science. Jurusan tersebut dipilih karena sejak kecil memang sudah menyukai



Jennifer Taruno

KR-Istimewa

dunia digital. Bahkan saat masih duduk di bangku SD sudah mulai membuat game yang dijual ke teman-teman di kelas. Meski saat itu game yang dibuat masih sederhana, tapi ternyata banyak teman-teman

yang menyukai. Tidak hanya itu saat duduk di bangku SMP Jenni sudah mulai belajar grafik desain.

"Cita-cita saya sejak kecil memang ingin menjadi konsultan TI, untuk itu saya sengaja mengambil jurusan Computer Science. Terus terang awalnya saya tidak pernah menyangka bisa lolos dari program tersebut, namun berkat doa dan dukungan orangtua, sekolah dan sejumlah pihak keinginan saya untuk kuliah di LN dengan beasiswa penuh bisa terwujud," ungkapnya.

Sekretaris Yayasan Pendidikan Budi Utama, Christine mengaku sangat bangga dengan prestasi yang sudah diraih Jennifer. Sebelumnya prestasi dan ketekunan Jenni dalam belajar sudah kelihatannya sejak kecil. **(Ria)-d**

'KEMENAG BANTUL AWARD 2021'

MTs 9 Juara I, MTs 6 Raih 3 Penghargaan



KR-Istimewa

Kepala MTsN 6 Bantul didampingi guru dan siswa menunjukkan hasil prestasi.

BANTUL (KR) - MTs Negeri 6 Bantul meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang 'Kemenag Bantul Award 2021'. Ketiga prestasi itu terdiri juara dua pembuatan video bertema 'Moderasi Beragama', kontributor website Kemenag Bantul terbanyak dan kontributor subscribe terbanyak channel Youtube Kemenag Bantul.

Atas prestasi tersebut Kepala MTs Negeri 6 Bantul, Mafrudah menerima

trofi, sertifikat dan uang pembinaan. Hadiah diserahkan Kepala Kantor Kemenag Bantul, Aidi Johansyah didampingi Mukotib, Kasubag TU Kemenag Bantul di aula Pusat Layanan Haji Umrah Terpadu (PLHUT), baru-baru ini.

Dalam siaran pers yang diterima KR, Selasa (10/8) disebutkan, video pendek berdurasi lima menit dengan judul 'Peduli Kita, Indahkan Dunia' yang mengambil lo-

kasi di lingkungan madrasah berhasil mendapatkan 7.000 kali ditonton, 1,7 ribu like dan 722 komentar di tayangan Youtube Kemenag Bantul dan bersaing dengan puluhan video dari madrasah dan instansi lainnya.

Sementara itu, film pendek berjudul 'Satu Jam Salah Paham' karya MTsN 9 Bantul meraih Juara I Lomba Video Moderasi Beragama tersebut. Film yang bertema moderasi beragama ini diperankan guru, siswa dan pegawai MTsN 9. "Film tersebut berhasil menyedot 8.000 penonton, 1.700 klik suka dan 800 komentar," kata Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM, Sabtu (7/8).

Menurutnya, penyerahan anugerah bersamaan dengan acara Kemenag Award Kantor Kemenag Bantul.

(Fie/War)-d

PBSI-UAD Tumbuhkan Spirit Merdeka Belajar

YOGYA (KR) - Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengadakan Seminar Nasional SAGA #3 dengan tema 'Spirit Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Digital', Sabtu (7/8) secara virtual. Dalam seminar itu, ada tiga pembicara yang hadir, yaitu Prof Dr Faruk SU (UGM), Prof Dr Haryadi MPd (UAD) dan Dr Sumarwati MPd (UNS).

"Melalui seminar ini, Prodi PBSI UAD ingin menumbuhkan spirit Merdeka Belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. Seminar ini diikuti mahasiswa, guru dan dosen. Saya lihat antusiasme peserta dan pemakalah cukup bagus," ucap Ketua Prodi PBSI UAD Roni Sulistyono MPd, didampingi Dr Puwati Zisca Diana MPd, Ketua Panitia, Selasa (10/8).

Dalam presentasinya, Prof Faruk menjelaskan pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan sastra Indonesia. Di Indonesia, lanjutnya, internet kini menjadi media publikasi atau penyebaran karya sastra oleh sastrawan. "Munculnya Instagram dan Twitter, juga melahirkan banyak fiksi mini dan puisi yang multimedia, yang menggunakan foto atau video sebagai ilustrasinya," ujarnya.

Perihal kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Haryadi menyebutkan, kegiatan magang, bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia sangat penting. Mahasiswa tersebut dapat belajar ilmu penyuntingan, jurnalistik, hubungan masyarakat dan penulisan karya ilmiah. "Ilmu-ilmu itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa PBSI di masa depan," tegasnya. **(Jay)-d**

EKONOMI

Diluncurkan, Galaxy Tab S7 FE 5G



KR-Istimewa

Galaxy Tab S7 FE 5G

JAKARTA (KR) - Samsung menawarkan Galaxy Tab S7 FE 5G sebagai pendamping aktivitas belajar, bekerja, hingga menikmati hiburan dengan lebih nyaman di masa pandemi Covid-19. Di masa seperti sekarang ini, gadget yang bisa menemani aktivitas virtual dengan nyaman be-

gitu dibutuhkan.

"Ketersediaan S Pen dalam paketnya didukung dengan layar besar 12,4 inci membuat para anak muda bisa meningkatkan produktivitas dan mengolah ide kreatif dengan mudah," ungkap IT & Mobile Product Marketing Manager Samsung Elec-

tronics Indonesia Elvira Dwi Anggraeni dalam rilisnya, Selasa (10/8).

Menurutnya, pandemi membuat para milenial dan Gen Z yang harus belajar atau kuliah, bekerja, melakukan berbagai aktivitas ini secara virtual dari rumah.

"Pengguna bisa menikmati hiburan yang memuaskan melalui Galaxy Tab S7 FE 5G, misalnya menonton video favorit di YouTube Premium tanpa gangguan iklan. Kehadiran dual speaker dengan sound dari AKG dan 3D surround sound dari Dolby Atmos menghadirkan suasana sinematik ke ruang pribadi di rumah. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi: www.samsung.com/id/offer/launch-galaxy-tab-s7-fe-5g," im-

buh Elvira. **(Ira)**

PEMDA DIY ALOKASIKAN DANA HIBAH RP 16,45 M

Pelaku UKM Diminta Manfaatkan Permodalan

YOGYA (KR) - Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di DIY diminta untuk memanfaatkan dukungan akses pinjaman permodalan yang digulirkan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang dapat diakses melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait maupun perbankan.

Dukungan akses permodalan ini sangat diperlukan pelaku UKM di DIY yang sangat terdampak pandemi Covid-19 dan semakin terpuruk dengan adanya kebijakan pengetatan dengan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga Level 4 saat ini.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyatakan, pemerintah pusat maupun pemda telah berupaya menggulirkan berbagai skema bantuan bagi pelaku UKM yang terdampak pandemi sejak awal sampai saat ini. Tidak semua skema bantuan ini harus berasal dari APBD, bisa dari

pusat dan sebagainya. Jika ada pelaku UKM yang belum mendapatkan bantuan dari Pemda DIY bisa mengakses skema bantuan lainnya.

"Apabila masih ada pelaku UKM yang belum mendapatkan bantuan atau kurang merata karena memang kita belum bisa memenuhi semuanya. Terlebih kebutuhan pemulihan kesehatan untuk penanganan Covid-19 tidaklah sedikit. Jadi kita tetap bertujuan supaya semuanya bisa didapatkan dan tidak ada yang terlewatkan," katanya di Kompleks Keparitihan, Selasa (10/8).

Baskara Aji menuturkan,

Pemda DIY memang telah mengalokasikan dana hibah Rp 16,45 miliar yang bersumber dari realokasi Dana Keistimewaan (Danais) 2021 ini guna membantu penguatan kelembagaan yang disalurkan via koperasi. Dana hibah tersebut guna membantu anggota koperasi yang terdampak langsung PPKM Darurat/Level 4 di DIY, seperti PKL, pedagang pasar, pelaku wisata dan sebagainya.

"Jadi dana hibah dari Danais ini disalurkan ke koperasi sebagai pinjaman kepada anggotanya yang terdampak langsung PPKM Darurat/Level 4. Sedangkan pelaku UKM yang belum mendapatkan bantuan hibah tersebut, bisa mengakses skema bantuan permodalan lainnya," tegasnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkayatsiwi menambahkan, pemerintah sudah menyiapkan berbagai skema bagi

pelaku UKM yang terdampak PPKM Darurat/Level 4 yang tidak menjadi anggota koperasi. Skema bantuan tersebut digulirkan dari pemerintah pusat maupun pemda antara lain program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk penguatan ekonomi, SiBakul Jogja, Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM, Bantuan Insentif Pemerintah dan sebagainya.

"Bagi pelaku UKM di DIY yang tidak ikut atau menjadi anggota koperasi tetapi punya usaha atau produk silahkan bergabung melalui SiBakul Jogja. Kita dampingi bersinergi dengan kabupaten/kota, ada fasilitas kemudahan mulai dari legalitas hingga pengemasan serta promosi via market hub, bahkan ongkos kirim atau ongkirnya pun gratis ditanggung pemerintah," jelasnya. **(Ira)**

PERTUMBUHAN EKONOMI DIY JADI SINYAL POSITIF

Dipertimbangkan, Perpanjangan Restrukturisasi Kredit

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai capaian ekonomi DIY sebesar 11,81 persen pada triwulan II 2021 menjadi sinyal positif bagi pemulihan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19 selama ini. Untuk itu, OJK mempertimbangkan untuk memperpanjang kebijakan restrukturisasi kredit perbankan guna mengurangi dampak pandemi terhadap perekonomian.

Kepala OJK DIY Parjiman mengatakan, angka realisasi pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan II 2021 sangat tinggi, bahkan di atas nasional dan tertinggi di Jawa. Capaian pertumbuhan ekonomi DIY tersebut merupakan sinyal positif bagi pemulihan ekonomi baik secara nasional maupun daerah di tengah pandemi. "OJK sendiri sedang mengevaluasi kebi-

jakan restrukturisasi yang telah digulirkan sejak awal pandemi. Sebab masyarakat dan dunia usaha masih mengharapkan untuk bisa dilakukan perpanjangan restrukturisasi tersebut," katanya di Yogyakarta, Selasa (10/8).

Parjiman menyampaikan, dengan adanya perpanjangan restrukturisasi ini, masyarakat dan dunia usaha yang terdampak pandemi bisa bernafas kembali. Selain itu, dapat memberikan waktu pada dunia usaha mengatur likuiditasnya dan supaya bangkit kembali dari tidur panjangnya selama Covid-19. Sebab banyak pelaku usaha belum bisa berproduksi dengan normal saat ini seperti sebelumnya. "Jadi dalam rangka memberikan kesempatan tersebut, OJK seperti halnya memberikan sinyal positif untuk kembali melakukan

perpanjangan kebijakan stimulus termasuk didalamnya adalah program restrukturisasi kredit," tandasnya.

Ditambahkan, jumlah debitur Industri Jasa Keuangan di wilayah DIY yang terdampak Covid-19 potensinya mencapai 216.564 debitur dengan nominal baki debit sebesar Rp 15,6 triliun hingga Juni 2021. Dari potensi debitur Industri Jasa Keuangan di wilayah DIY yang terdampak tersebut, sebanyak 192.792 debitur dengan nominal Rp 13,6 triliun meliputi 108.026 debitur perbankan baik Bank Umum maupun BPR/BPRS dengan nominal Rp 10,9 triliun dan sebanyak 84.766 debitur perusahaan pembiayaan dengan nominal Rp 2,8 triliun telah direstrukturisasi sampai Juni 2021. **(Ira)**

Pandemi, Investor Tumbuh Dua Kali Lipat

JAKARTA (KR) - Di masa pandemi ini, pasar modal Indonesia masih mampu bertahan dari dampak pandemi dan menunjukkan kinerja yang terus membaik. Berbagai capaian yang diraih seperti pertumbuhan investor pasar modal yang sangat signifikan selama periode pandemi juga merupakan hal yang patut disyukuri.

"Penghimpunan dana melalui pasar modal hingga 3 Agustus 2021 juga tumbuh sebesar 99,36 persen yoy atau sebesar Rp 117,94 triliun dari 27 emiten baru yang melakukan penawaran umum," ungkap Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wimboh Santoso pada acara HUT Pasar Modal ke-44, di Jakarta, Selasa, (10/8).

Menurutnya, pandemi Covid-19 menyebabkan mobilitas masyarakat terbatas sehingga terjadi penurunan konsumsi di masyarakat dan berdampak meningkatnya disposable income yang mengendap dalam bentuk simpanan di perbankan. Selain itu, kebijakan fiskal dan moneter juga turut meningkatkan likuiditas di pasar.

"Implikasi dari kebijakan tersebut membuat masyarakat memiliki dana berlebih yang siap untuk diinvestasikan. Masyarakat kemudian

mencari alternatif investasi lain yang memberikan return lebih tinggi, salah satunya instrumen pasar modal," sebut Wimboh.

Hingga Juli 2021, investor pasar modal meningkat menjadi 5,82 juta atau tumbuh 93 persen yoy (year on year) yang didominasi oleh investor ritel berumur (30 tahun atau investor milenial. Pertumbuhan investor tersebut mencapai 2 kali lipat sejak awal pandemi, hal ini mencerminkan tingginya optimisme investor terhadap pasar modal Indonesia.

Wimboh menyatakan, keberhasilan ini merupakan upaya bersama dalam menjaga volatilitas pasar modal agar senantiasa stabil dan terkendali. Peningkatan jumlah investor ritel tersebut juga merupakan hasil dari transformasi digital yang menjadi kunci utama bagi pendalaman basis investor di pasar modal.

"Dapat kami sampaikan, industri pasar modal masih dalam kondisi yang stabil di tahun 2021. IHSG hingga 9 Agustus 2021 tercatat menguat ke level 6.127,46 atau tumbuh 2,48 persen year to date (ytd) dengan aliran dana non-residen tercatat masuk sebesar Rp18,24 triliun year to date," jelas Wimboh. **(Lmg)**